

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tokoh Alenna dalam novel *Last Minute in Sangatta* karya Yumna Malik menunjukkan pemenuhan lima jenjang hierarki kebutuhan Abraham Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan tersebut saling berkaitan dan memengaruhi perkembangan karakter Alenna sepanjang cerita. Pemenuhan setiap kebutuhan ditunjukkan melalui berbagai peristiwa, pengalaman, serta interaksi tokoh dengan lingkungan sekitarnya, sehingga perkembangan karakter Alenna dapat dipahami secara lebih mendalam melalui pendekatan psikologi sastra menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis hierarki kebutuhan Abraham Maslow pada tokoh Alenna memiliki relevansi terhadap pembelajaran sastra Indonesia, khususnya pada pembelajaran novel. Hasil analisis dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan analisis tokoh dan penokohan melalui pendekatan psikologi sastra sehingga peserta didik tidak hanya memahami karakter tokoh berdasarkan watak yang tampak, tetapi juga mampu menjelaskan aspek psikologis yang melatarbelakangi perilaku tokoh. Selain itu, penerapan hasil analisis

tersebut berpotensi mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mereka dituntut menghubungkan data dalam karya sastra dengan konsep psikologi untuk menyusun argumentasi berdasarkan bukti yang terdapat dalam teks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran novel, khususnya pada materi analisis tokoh dan penokohan. Melalui pendekatan psikologi sastra menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, peserta didik dapat memahami karakter tokoh secara lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan watak yang tampak, tetapi juga berdasarkan aspek psikologis yang melatarbelakangi perilaku tokoh. Dengan demikian, pembelajaran sastra diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis dan apresiasi peserta didik terhadap karya sastra.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam memahami karakter tokoh pada karya sastra, khususnya novel. Melalui analisis hierarki kebutuhan Abraham Maslow, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dalam menghubungkan peristiwa, perilaku tokoh, dan aspek psikologis yang melatarbelakanginya sehingga pemahaman terhadap karya sastra menjadi lebih mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai psikologi sastra dengan menggunakan objek kajian yang berbeda atau mengombinasikan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dengan teori psikologi sastra lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji implementasi hasil analisis psikologi sastra dalam pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran sastra Indonesia.